

The Impact of Covid-19 on Financial Performance Before and During the Pandemic Period in Food and Beverage Sector Companies on the IDX

[Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman di BEI]

Elfira Meilinda ¹⁾, Santi Rahma Dewi ^{*2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: ¹⁾, santirahma.d@umsida.ac.id

Abstract. *The aim of this research is whether there are differences in ROA, NPM and OPM before and during the Covid-19 pandemic in food and beverage sector companies on the IDX. This research is a type of quantitative research, with the data used is secondary data in the form of financial reports of food and beverage companies for the 2019-2020 period. Data that has been collected and calculated according to financial performance analysis is processed using SPSS Version 25, through multiple linear regression analysis and hypothesis testing. After testing the data obtained that: 1). There were differences in Return on Assets (ROA) before and during the Covid-19 pandemic for food and beverage sector companies listed on the IDX. 2) There were differences in Net Profit Margin (NPM) before and during the Covid-19 pandemic for food and beverage sector companies listed on the IDX. 3) There were differences in the Operating Profit Margin (OPM) before and during the Covid-19 pandemic in food and beverage sector companies listed on the IDX.*

Keywords: ROA; NPM; OPM

Abstrak. *Dalam penelitian bertujuan adalah Apakah terdapat perbedaan ROA, NPM dan OPM sebelum dan selama masa pandemic covid-19 Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Di BEI. Dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman periode 2019-2020. Data yang sudah dikumpulkan dan dihitung sesuai dengan analisis kinerja keuangan dilakukan olah data dengan alat bantu SPSS Versi 25, melalui analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Setelah dilakukan pengujian data diperoleh bahwa : 1). Terdapat perbedaan Return on Assets (ROA) sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. 2) Terdapat perbedaan Net Profit Margin (NPM) sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. 3) Terdapat perbedaan Operating Profit Margin (OPM) sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.*

Kata Kunci : ROA; NPM; OPM

I. PENDAHULUAN

Kasus covid-19 bermula muncul oleh adanya penyakit bernama *Pneumonia* yang berasal dari Wuhan, China. *Pneumonia* Salah satu penyakit yang menyerang paru-paru basah sehingga menimbulkan adanya radang di kantong udara di kedua paru-paru bahkan salah satu paru-paru [1]. Penyebaran virus covid-19 sangat begitu cepat, sehingga banyak menelan korban jiwa bahkan seluruh dunia juga terkena wabah dan dampak dari virus tersebut, termasuk Indonesia. Indonesia merupakan negara yang begitu banyak penduduknya sehingga masuk kategori keempat dunia dengan penduduk terpadat sehingga akan diprediksi adanya virus covid-19 berdampak secara signifikan terhadap perekonomian dalam kurun waktu yang lebih lama periode nya dibanding dengan negara lain, karena disisi lain tingkat kedisiplinan dalam masyarakat masih kurang. Saat ini pemerintah melakukan upaya dalam pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan dilakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), dimana masyarakat harus jaga jarak dan semua aktivitas diluar rumah juga dibatasi sehingga semua aktivitas dilakukan di dalam rumah, seperti sekolah secara online, *work from home* dan sebagainya. Selain itu dianjurkan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan, dengan selalu menjaga kebersihan seperti rajin mencuci tangan, selalu menjaga kesehatan agar imun tubuh selalu kuat,

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

serta selalu memakai masker apabila keluar rumah. Pandemi covid-19 selain berdampak terhadap tingkat kesehatan masyarakat, juga berdampak terhadap perekonomian Indonesia. Banyak sektor-sektor ekonomi tertentu yang terkena dampak negatif dari virus covid-19, seperti perusahaan sektor *food and beverage* yang memiliki perluan terdampak pada saat berlangsungnya pandemi, sehingga terjadinya penurunan terhadap pendapatan perusahaan. Menurut [2][2], perusahaan sektor makanan dan minuman tidak bisa mencapai target pertumbuhan sebesar 10% seperti apa yang sudah mereka targetkan di awal tahun, dan mungkin hanya bertumbuh 5% yang bisa dicapai pada tahun ini. Penerapan kebijakan PSBB yang dianjurkan pemerintah juga dapat memberikan dampak terhadap penurunan pendapatan, yang dimana masyarakat harus tetap berada dirumah hal ini akan mengakibatkan bahwa masyarakat akan menahan diri dan berhemat untuk mengkonsumsi berlebihan karena akan memilih untuk hidup dengan cara berhemat selama masa PSBB. Hal ini membuat beberapa perusahaan untuk memberhentikan kegiatan industrinya, sehingga akan berdampak pada pegawai yang dirumahkan atau bahkan diputuskan hubungan kerjanya dengan perusahaan. Kondisi perusahaan adanya dampak covid-19 dapat dinilai atau dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Apabila organisasi memiliki kinerja yang stabil sehingga perusahaan dipastikan dapat selalu mendapatkan secara maksimal keuntungan dari setiap kegiatannya. Oleh karena itu dapat meningkatkan taraf perekonomian di Indonesia. Kinerja keuangan merupakan suatu usaha yang dilakukan perusahaan untuk mengukur dan menilai kondisi keuangan dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan dan perkembangan perusahaan yang sudah tercapai dalam periode waktu yang sudah ditargetkan. Adanya kinerja keuangan tersebut setiap perusahaan menginginkan kinerja yang baik untuk mengevaluasi serta mengetahui sejauh mana organisasi mampu menjalankan aktivitasnya ditinjau dari tingkat kesehatan kinerja keuangan [3]. Sektor makanan dan minuman merupakan sektor yang paling terkena dampak Covid-19 [4] hal ini disebabkan karena daya beli masyarakat yang menurun seiring masuknya virus ini di Indonesia. Tidak hanya itu, bahan baku yang sebagian besar merupakan barang impor menjadi permasalahan utama untuk sektor makanan dan minuman. Dolar Amerika Serikat yang tinggi menyebabkan biaya produksi terus meningkat. Pada situasi seperti ini sektor makanan dan minuman tidak mungkin menaikkan harga jual. Hal ini menyebabkan kerugian karena mereka harus menanggungnya untuk sementara [5]. Dampak Covid-19 ke berbagai sektor yang ada di Indonesia. Seperti yang dikutip dalam [4] adanya dampak tersebut merupakan adanya penurunan pendapatan semenjak adanya pandemi Covid-19. Terlihat bahwa sektor yang paling berdampak adalah sektor akomodasi dan makanan minuman sebesar 92,47%. Bersumber pada laporan survei yang dilakukan BPS, pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) serta pelaku usaha menengah dan besar (UMB) mayoritas sama-sama melaporkan penurunan pendapatan. Hal ini tentu membuat banyak sektor harus melakukan pertimbangan keputusan untuk langkah kedepannya agar perusahaan bisa bertahan dengan adanya penurunan pendapatan yang disebabkan munculnya Covid-19. Melakukan pertimbangan keputusan menggunakan rasio kinerja keuangan merupakan langkah yang bagus. Hal ini disebabkan karena manajemen dapat memprediksi mengenai perkembangan perusahaan untuk kedepannya [6]. Pengukuran kinerja keuangan tersebut perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan dalam bentuk laporan keuangan, sehingga dapat dilakukan penilaian kinerja keuangan secara efektif melalui analisis rasio keuangan sehingga fungsi dari kinerja keuangan itu sendiri adalah untuk mengevaluasi pencapaian keuntungan pada perusahaan dengan aktivitas yang dijalankan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur dan menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari pendapatan hasil dari penjualan, selain itu juga terkait dari asset dan ekuitas selama periode waktu tertentu. Dalam rasio profitabilitas banyak jenis-jenisnya, dan untuk mengukur kinerja perusahaan dapat menggunakan cara seperti mencari *Return on Asset* (ROA) yaitu digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dengan memperkirakan kinerja ekonomi dan profitabilitas perusahaan, kemudian *Net Profit Margin* (NPM) yaitu digunakan untuk mengetahui agar diketahui perbandingan antara keuntungan setelah pajak dan setelah terdapat bunga sehingga dapat dilakukan pengukuran laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, dan *Operating Profit Margin* (OPM) yaitu digunakan Sebagai pengukuran suatu organisasi atau perusahaan dalam mencapai keuntungan dari aktivitas operasionalnya dengan asal sumbernya yaitu melalui aktivitas utama suatu perusahaan, dengan begitu dapat dilakukannya perbandingan laba bersih operasional dengan penjualan atau pendapatan. Pada penelitian Annisa [7], dimana terdapat perbedaan *Return on Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap kinerja keuangan secara signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19. Sedangkan *Operating Profit Margin* (OPM) sebenarnya juga terdapat perbedaan terhadap kinerja keuangan, tetapi tingkat signifikan penurunan dipandang tidak signifikan. Selain itu juga ada penelitian dari [8], dimana terdapat perbedaan *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Operating Profit Margin* (OPM) terhadap kinerja keuangan yang secara signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19. Kinerja keuangan merupakan alat tolak ukur untuk mengetahui dampak negatif dan dampak positif bagi suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat menjadi tolak ukur apakah sebelum dan setelah adanya Covid-19 perusahaan Manufaktur berdampak negatif atau berdampak positif terhadap laporan keuangan perusahaan. Dampak sosial-ekonomi Covid-19 tentunya berdampak pada beberapa sektor perekonomian baik sektor industri maupun jasa. Pandemi Covid-19 ini telah berdampak terhadap penurunan perusahaan terutama pada keuangan perusahaan karena masa munculnya Covid-19 di Indonesia tidak sedikit perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja pada

beberapa karyawan karena menurunnya pendapatan yang mengakibatkan perusahaan tidak mampu untuk menggaji semua karyawan Alasan memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena sektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan. Selain itu industri makanan dan minuman merupakan cabang industri manufaktur unggulan. Industri makanan dan minuman mempunyai peranan penting dalam pembangunan sektor industri terutama kontribusinya terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) yang tumbuh tinggi. Berdasarkan latar belakang diatas, bahwa covid-19 berdampak bagi keuntungan pendapatan dari penjualan perusahaan, maka penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui “Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Masa Pandemi (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia 2019-2020)”.

II. METODE

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif dengan metode penelitian komparatif. Menurut [9][10] metode penelitian komparatif merupakan bentuk metode penelitian yang digunakan untuk melihat apakah terdapat perbandingan antara kondisi kondisi sampel yang berbeda dari dua atau lebih variabel atau juga dalam waktu penelitian yang mengalami perbedaan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020. Data perusahaan diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id) berupa laporan keuangan tahunan.

3. Indikator Variabel

Indikator digunakan pada penelitian ini adalah:

1. *Return on Assets (ROA)*

Digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan apakah perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi dengan cara memanfaatkan aset perusahaan yang rendah dengan menggunakan semua sumber daya yang ada. Perhitungan rasio ini dapat dilakukan dengan cara melakukan perbandingan mengenai laba bersih dengan total aset, rumus :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Net Profit Margin (NPM)*

Untuk mengetahui cara melakukan pengukuran keuntungan perusahaan dengan dibandingkannya pendapatan perusahaan setelah terjadinya bunga dan setelah adanya pajak. Dengan membandingkannya, kita dapat menilai apakah kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinyatakan semakin baik, karena jika dapat dinyatakan semakin baik maka perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi. *Net profit margin* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Net Profit (NP)}}{\text{Net Sales (NS)}}$$

3. *Operating Profit Margin (OPM)*

Merupakan suatu cara yang digunakan untuk menghitung seberapa besarnya kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba operasi dari penjualan bersih perusahaan. Dan laba operasi ini merupakan hasil dari laba bersih sebelum terjadinya pajak dan bunga. Rumus OPM dapat ditunjukkan dibawah ini :

$$\text{Operating profit margin (OPM)} = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Penjualan/pendapatan}}$$

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini perusahaan sektor makanan dan minuman merupakan populasi yang diambil Dalam penelitian ini dengan jumlah Dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia dengan periode selama 2019-2020.

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi, jadi sampel adalah sebagian dari populasi tersebut [11]. Dalam penelitian ini teknik sampling diambil dengan memakai tehnik pertimbangan tertentu yaitu dengan *purposive sampling*.

Tabel 1 Daftar Tabel Perhitungan Sampel

| NO | KRITERIA | JUMLAH | KETERANGAN |
|--|---|--------|------------|
| 1 | Perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020 sektor makanan dan minuman. | 30 | Total |
| 2 | Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak lengkap mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020 | (3) | Dikurangi |
| 3 | Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun pengamatan 2019-2020 | (8) | Dikurangi |
| Total perusahaan yang terpilih menjadi sampel | | 19 | Jumlah |
| Jumlah keseluruhan pengamatan 19 dikali 2 tahun pegamatan = 38 laporan keuangan | | | |

Sumber : Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman di BEI

5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder, yaitu data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020. Dan sumber data pada penelitian ini didapat dari galeri resmi milik Indonesia dan melalui situs www.idx.co.id.

6. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai sebagai pengumpul data dalam riset ini adalah dengan cara menggunakan metode dokumentasi. Dokumen ini merupakan metode untuk dan hal-hal peneliti dan yang surat dan Sumber lainnya yang mendukung [12]. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan mencatat data dari laporan keuangan, catatan dan arsip-arsip yang ada di beberapa sumber seperti Galeri Bursa Efek di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan media internet juga sebagai penelusuran untuk mencari informasi mengenai teori ataupun data-data yang diperlukan oleh peneliti.

7. Teknik Analisis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif [13] adalah “merupakan analisis deskripsi data dari gambaran data yang sudah dikumpulkan statistik deskriptif ini dilakukan dengan tujuan agar dapat diambil kesimpulan yang berbentuk umum atau generalisasi analisis deskriptif ini adalah penggunaan analisis dengan cara membahas data dalam penelitian yang bersifat kuantitatif.

2. Uji Normalitas

[13] Agar dapat terdeteksi normalitas data pada riset ini dilakukan pengujian *kolmogorov-smirnov test* dipakai tujuan dilakukannya ini agar diketahui penggunaan sampel dalam riset ini yang distribusinya normal atau bahkan tidak normal apabila penggunaan metode parametrik dalam analisis ini maka syarat yang terpenuhi yaitu harus memenuhi asumsi normalitas

8. Uji Hipotesis

Penggunaan uji *paired sample t-test* adalah dipakai sebagai pengujian hipotesis yang diuraikan dalam riset ini penggunaan uji *paired sample t-test* dengan menganalisa titik distribusi t terhadap tingkat signifikansi mengenai kriteria perbedaan dari kelompok 2 sampel berpasangan pada sampel penelitian yang tidak memiliki hubungan. Oleh karena itu seperti yang dikutip oleh [14] uji *paired sample t-test* merupakan uji beda yaitu *paired sample t-test* yang menganalisis uji hipotesis perbedaan kelompok 2 sampel berpasangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi:

Tabel 2 Hasil Descriptive Statistics

| | Descriptive Statistics | | | | |
|--------------------|------------------------|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| ROA | 38 | .00 | .61 | .1248 | .13704 |
| NPM | 38 | .00 | .94 | .1362 | .18868 |
| OPM | 38 | -.05 | 1.75 | .2034 | .30634 |
| Valid N (listwise) | 38 | | | | |

Sumber : Lampiran Output SPSS

Return On Aset terdapat 38 sampel dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0.00, nilai maksimum sebesar 0.61, nilai mean dari periode sebelum dan selama pandemi sebesar 0.1248, serta nilai standar deviasi sebesar 0.13704 artinya nilai mean *Return On Aset* periode sebelum dan selama pandemi lebih tinggi dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi tinggi maka kurangnya penyebaran nilai secara merata merata.

Net profit margin terdapat 38 sampel dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0.00, nilai maksimum sebesar 0.94, nilai mean dari periode sebelum dan selama pandemi sebesar 0.1362, serta nilai standar deviasi sebesar 0.18868 artinya nilai mean *Net profit margin* periode sebelum dan selama pandemi lebih tinggi dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi tinggi maka kurangnya penyebaran nilai secara merata merata.

Operating profit margin terdapat 38 sampel dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar -0.05, nilai maksimum sebesar 1.75, nilai mean dari periode sebelum dan selama pandemi sebesar 0.2034, serta nilai standar deviasi sebesar 0.30634 artinya nilai mean *Operating profit margin* periode sebelum dan selama pandemi lebih tinggi dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi tinggi maka kurangnya penyebaran nilai secara merata merata.

2. Uji Normalitas *Return On Aset* Sebelum dan Selama Pandemi

Hasil uji statistik normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *statistic non-parametrik Kolmogorov Smirnov* pada alpha sebesar 5%. [15] Jika nilai signifikansi dari pengujian *Kolmogorof-Smirnov* lebih besar dari 0.05 berarti normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data Variabel Return On Aset

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|
| | | ROA_SBLM_P NDM | ROA_SAAT_P NDM |
| N | | 19 | 19 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .1418 | .1077 |
| | Std. Deviation | .14581 | .12936 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .273 | .283 |
| | Positive | .273 | .283 |
| | Negative | -.167 | -.209 |
| Test Statistic | | .273 | .283 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .063 ^a | .077 ^a |

Sumber : Lampiran Output Spss

Tabel di atas menunjukkan hasil uji kolmogorof berdasarkan uji statistik normalitas untuk variabel *return on aset* pada tabel di atas menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* signifikansi *return on aset* sebelum pandemi sebesar 0.063 lebih besar dari 0.05, *return on aset* selama pandemi sebesar 0.077 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

3. Uji Normalitas *Net Profit Margin* Sebelum dan Selama Pandemi

Hasil uji statistik normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *statistic non-parametrik Kolmogorov Smirnov* pada alpha sebesar 5%. [15] Jika nilai signifikansi dari pengujian *Kolmogorof-Smirnov* lebih besar dari 0.05 berarti normal.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data Variabel Net Profit Margin

| | | One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | |
|----------------------------------|----------------|---|--------------------|
| | | NPM_SBLM_P NDM | NPM_SAAAT_P NDM |
| N | | 19 | 19 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .1403 | .1321 |
| | Std. Deviation | .17641 | .20500 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .297 | .291 |
| | Positive | .297 | .291 |
| | Negative | -.213 | -.263 |
| Test Statistic | | .297 | .291 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .059 ^a | .062 ^a |

Sumber : Lampiran Output Spss

Tabel di atas menunjukkan hasil uji kolmogorof berdasarkan uji statistik normalitas untuk variabel *Net Profit Margin* pada tabel di atas menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* signifikansi *Net Profit Margin* sebelum pandemi sebesar 0.059 lebih besar dari 0.05, *Net Profit Margin* selama pandemi sebesar 0.062 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

4. Uji Normalitas Operating Profit Margin Sebelum dan Selama Pandemi

Hasil uji statistik normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *statistic non-parametrik Kolmogorov Smirnov* pada alpha sebesar 5%. [15] Jika nilai signifikansi dari pengujian *Kolmogorof-Smirnov* lebih besar dari 0.05 berarti normal.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data Variabel Operating Profit Margin

| | | One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | |
|----------------------------------|----------------|---|--------------------|
| | | OPM_SBLM_P NDM | OPM_SAAAT_P NDM |
| N | | 19 | 19 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .1751 | .2318 |
| | Std. Deviation | .20672 | .38531 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .335 | .385 |
| | Positive | .335 | .385 |
| | Negative | -.211 | -.235 |
| Test Statistic | | .335 | .385 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .080 ^a | .072 ^a |

Sumber : Lampiran Output Spss

Tabel di atas menunjukkan hasil uji kolmogorof berdasarkan uji statistik normalitas untuk variabel *operating profit margin* pada tabel di atas menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* signifikansi *operating profit margin* sebelum pandemi sebesar 0.080 lebih besar dari 0.05, *operating Profit Margin* selama pandemi sebesar 0.072 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

B. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis 1 Perbedaan Perbedaan *Return on aset* Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19

Perbedaan kinerja keuangan dengan *Return on aset* sebelum dan selama masa pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI

Tabel 6 Hasil Uji Sampel T test Return on aset Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19.

| | | Independent Samples Test | | | |
|-----|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | |
| | | F | Sig. | t | df |
| ROA | Equal variances assumed | 8.436 | .013 | .762 | 36 |
| | Equal variances not assumed | | | .762 | 35.496 |

Sumber : Lampiran output spss

Diketahui hasil dari *Return on aset* yang dihitung sebelum dan selama masa pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor makanan dan minuman tahun periode 2019-2020. Pengujian statistik dengan media program SPSS versi 25 dengan tingkat signifikansi (α) toleransi kesalahan = 0,05 [15]. Didapatkan hasil nilai probabilitas (Sig.) 0,013. Karena probabilitas (Sig.) 0,013 < 0,05, maka hipotesis dapat diterima. Artinya terdapat perbedaan *return on assets* (ROA) sebelum dan selama pandemi Covid-19, sehingga hipotesis yang menyatakan “Terdapat perbedaan *Return on Assets* (ROA) sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI” **Hipotesis pertama dapat diterima.**

2. Uji Hipotesis 2 Perbedaan Perbedaan *Net Profit Margin* Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19

Perbedaan kinerja keuangan dengan *Net Profit Margin* sebelum dan selama masa pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

Tabel 7 Hasil Uji Sampel T test *Net Profit Margin* Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19.

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | |
|-----|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|
| | | F | Sig. | t | df |
| NPM | Equal variances assumed | 11.016 | .000 | .131 | 36 |
| | Equal variances not assumed | | | .131 | 35.218 |

Sumber : Lampiran output spss

Diketahui hasil dari *Net Profit Margin* yang dihitung sebelum dan selama masa pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor makanan dan minuman tahun periode 2019-2020. Pengujian statistik dengan media program SPSS versi 25 dengan tingkat signifikansi (α) toleransi kesalahan = 0,05 [15]. Didapatkan hasil nilai probabilitas (Sig.) 0,000. Karena probabilitas (Sig.) 0,000 < 0,05, maka hipotesis dapat diterima. Artinya terdapat perbedaan *Net Profit Margin* sebelum dan selama pandemi Covid-19, sehingga hipotesis yang menyatakan “Terdapat perbedaan *Net Profit Margin* sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI” **Hipotesis kedua dapat diterima.**

3. Uji Hipotesis 3 Perbedaan Perbedaan *Operating Profit Margin* Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19

Perbedaan kinerja keuangan dengan *Operating Profit Margin* sebelum dan selama masa pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

Tabel 8 Hasil Uji Sampel T test *Operating Profit Margin* Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19.

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | |
|-----|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|
| | | F | Sig. | t | df |
| OPM | Equal variances assumed | 8.942 | .038 | .566 | 36 |
| | Equal variances not assumed | | | .566 | 27.570 |

Sumber : Lampiran output spss

Diketahui hasil dari *Operating Profit Margin* yang dihitung sebelum dan selama masa pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor makanan dan minuman tahun periode 2019-2020. Pengujian statistik dengan media program SPSS versi 25 dengan tingkat signifikansi (α) toleransi kesalahan = 0,05 [15]. Didapatkan hasil nilai probabilitas (Sig.) 0,038. Karena probabilitas (Sig.) 0,038 < 0,05, maka hipotesis dapat diterima. Artinya terdapat perbedaan *Operating Profit Margin* sebelum dan selama pandemi Covid-19, sehingga hipotesis yang menyatakan “Terdapat perbedaan *Operating Profit Margin* sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI” **Hipotesis ketiga dapat diterima.**

C. Pembahasan

1. Perbedaan *Return on Assets (ROA)* sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Sesuai dengan hasil perhitungan dari olah data yang telah kami lakukan menggunakan *spss for windows* uji sample T test *Return on Assets (ROA)* sebelum dan selama pandemic covid 19 tahun periode 2019-2020 didapatkan hasil nilai probabilitas (Sig.) 0,013. Karena probabilitas (Sig.) $0,013 < 0,05$, maka hipotesis dapat diterima. Artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan dengan *Return on Assets (ROA)* perusahaan sebelum dan selama pandemic covid 19. Dalam penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian oleh [16] yang menunjukkan hasil bahwa menunjukkan adanya perbedaan ROA yang secara signifikan sebelum pandemi covid-19 dan selama masa pandemi covid-19. Dampak dari wabah covid-19 selain bagi kesehatan masyarakat juga berdampak bagi perusahaan, banyak perusahaan-perusahaan dari berbagai macam sektor yang terkena imbasnya pada perusahaan sektor makanan dan minuman selama terjadi pandemi juga merasakan adanya dampak karena menurunnya penjualan sehingga mengakibatkan adanya penurunan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan aset asetnya melalui aktivitas penjualan. Adanya pandemi mengganggu aktivitas perekonomian sehingga hal tersebut mengakibatkan perbedaan yang signifikan pada perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan pengembalian atas aset yang dimiliki perusahaan hal ini tentunya akan menghambat perusahaan dalam menghasilkan presentase perbandingan keuntungan perbankan dalam menjalankan aktivitasnya untuk mengembalikan aset perusahaan selama kegiatan usaha berlangsung. *Return on aset* ini juga berhubungan dengan *teori agency* bahwa dengan adanya hubungan keagenan maka perusahaan akan lebih berhati hati di dalam mengambil keputusan karena pengembalian atas aset ini juga mneyangkut pengembalian investasi saham oleh investor selaku pihak agen dengan adanya pandemi tersebut manajemen akan lebih berhati hati di dalam mengelola labanya.

2. Perbedaan *Net Profit Margin* sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Sesuai dengan hasil perhitungan dari olah data yang telah kami lakukan menggunakan *spss for windows* uji sample T test *Net Profit Margin* sebelum dan selama pandemic covid 19 tahun periode 2019-2020 didapatkan hasil nilai probabilitas (Sig.) 0,000. Karena probabilitas (Sig.) $0,000 < 0,05$, maka hipotesis dapat diterima. Artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan dengan *Net Profit Margin* perusahaan sebelum dan selama pandemic covid 19. Dalam penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian oleh [7] dan [17] menunjukkan adanya perbedaan signifikan nilai *Net Profit Margin* sebelum dan selama pandemic covid 19. Perbedaan *Net Profit Margin* sebelum dan selama pandemic covid 19, dilakukan dengan pengukuran keuntungan perusahaan dengan dibandingkannya pendapatan perusahaan setelah terjadinya bunga dan setelah adanya pajak, adanya pandemic tersebut mengakibatkan menurunnya pendapatan perusahaan. Adanya pandemic covid-19 membuat daya beli masyarakat menjadi turun dan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan membuat kinerja perusahaan mengalami naik turun. Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu tantangan yang menjadi masalah. *Net profit margin* juga memiliki hubungan dengan teori keagenan yang menjelaskan bahwa sinyal sebagai upaya pemberi informasi untuk menggambarkan masalah dengan akurat kepada pihak lain sehingga pihak lain tersebut bersedia untuk berinvestasi meskipun di bawah ketidakpastian, oleh karena itu meskipun dalam keadaan pandemi kondisi ini tetap harus dilaporkan

3. Perbedaan *Operating Profit Margin* sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Sesuai dengan hasil perhitungan dari olah data yang telah kami lakukan menggunakan *spss for windows* uji sample T test *Operating Profit Margin* sebelum dan selama pandemic covid 19 tahun periode 2019-2020 didapatkan hasil nilai probabilitas (Sig.) 0,038. Karena probabilitas (Sig.) $0,038 < 0,05$, maka hipotesis dapat diterima. Artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan dengan *Operating Profit Margin* perusahaan sebelum dan selama pandemic covid 19. Dalam penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian oleh [8] bahwa OPM memberikan dampak pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemic. *Operating Profit Margin (OPM)* yaitu digunakan Sebagai pengukuran suatu organisasi atau perusahaan dalam mencapai keuntungan dari aktivitas operasionalnya dengan asal sumbernya yaitu melalui aktivitas utama suatu perusahaan, dengan begitu dapat dilakukannya perbandingan laba bersih operasional dengan penjualan atau pendapatan. Rasio ini menggambarkan beban-beban operasional perusahaan serta harga pokok penjualannya, pada perusahaan sektor makanan dan minuman selama pandemic terdapat naik turun keuntungan yang didapatkan dari operasional karena kondisi perekonomian yang tidak menentu. *Operating Profit Margin (OPM)* dalam penelitian ini memiliki hubungan dengan teori keagenan bahwa pihak agen juga memiliki kepentingan untuk mengetahui beban beban yang terjadi di dalam perusahaan hal ini akan dapat diketahui pengukuran suatu organisasi atau perusahaan dalam mencapai keuntungan dari aktivitas operasionalnya.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini didasarkan dengan hasil uji *sample t-test* membandingkan dari kedua varian dari variabel kinerja keuangan yang terdiri dari *ROA*, *NPM* dan *OPM* maka didapatkan hasil: 1) Terdapat perbedaan *Return on Assets* (*ROA*) sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. 2) Terdapat perbedaan *Net Profit Margin* (*NPM*) sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. 3) Terdapat perbedaan *Operating Profit Margin* (*OPM*) sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikan penelitian ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Puji syukur ke hadirat Tuhan YME yang mana diberi kelimpahan rezeki, kesehatan serta kelancaran fikiran karena telah dapat menyelesaikan riset ini tepat waktu.
2. Terima kasih banyak yang sebesar besarnya kepada orang tua peneliti ayah dan ibu yang hingga saat ini telah memberikan dukungan tiada henti hentinya serta do'a yang dipanjatkan kedua orang tua agar penulis mampu menempuh dan memperoleh gelar sarjana.
3. Terima kasih banyak yang sebesar besarnya untuk teman seangkatan tahun 2017 yang terus memberikan semangat serta memotivasi supaya peneliti dapat terus menyelesaikan penelitian ini tepat waktu.

PREFERENCE

- [1] WHO, "Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid_19 Bagi Pemerintah Daerah," *Menteri Dalam Negeri*, Pp. 1–212, 2020.
- [2] L. R. Hidayat, *Pengantar Akuntansi Jasa*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- [3] Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- [4] Gunawan And F. Hartanti, "Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Sebelum Covid-19 Dan Pada Masa Covid-19," Universitas Ciputra Surabaya, 2021.
- [5] S. J. Rina, "Studi Empiris Nilai Perusahaan Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease," *J. Akunt. Dan Pajak*, Vol. 22, No. 2, 2020, DOI: E-ISSN2579-3055.
- [6] S. Priharto, "No Titlemengetahui Pentingnya Penetapan Harga Secara Lengkap Bagi Bisnis," *Accurate Online*, 2020.
- [7] A. N. Rahmani, "Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Perusahaan," *Kaji. Akunt.*, Vol. 21, Pp. 252–269, 2020.
- [8] Jefriyanto, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Indonesia," *J. Ekon. Dan Bisnis*, 2021.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta, 2018.
- [10] Sugiyono, *Metode Peneiltian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2017.
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- [12] S. Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2005.
- [13] J. Fioleta, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Pt. Kimia Farma Tbk Dan Pt. Indofarma Tbk," Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- [14] S. Budi, *Statistika Untuk Analysis Data Penelitian*. Bandung: Pt Refika Aditama, 2012.
- [15] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Ibm Spss 21*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- [16] D. Riftiasari And Sugiart, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Bca Konvensional Dan Bank Bca Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19," *Jurnalmanajemenbisnis (Jmb)*, Vol. 33, No. Issn: 2622-8351(Online), 2020.
- [17] R. Lowardi And M. Abdi, "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti," *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, Vol. 3, Pp. 463–470, 2021.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.